



BULETIN AL-RIBAATH

<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/AL-R>



Program Kemitraan Masyarakat (PKM) TAS Kota Pontianak Kalimantan Barat

Dian Miranda ^{a,*}, Sarma Siahaan ^b, Ilhamsyah ^c

^a Prodi PG-PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

^b Prodi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

^c Prodi Sistem Informasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

E-mail: dian.miranda@fkip.untan.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

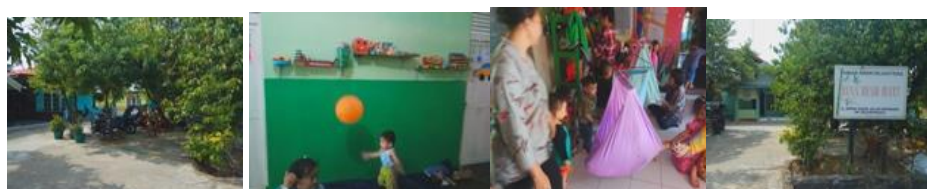
Taman anak sejahtera;
Kota Pontianak.

ABSTRAK

Mitra PKM ini adalah Taman Anak Sejahtera (TAS) “Bina Buah Hati” yang terletak di jalan Karna Sosial No.1B Pontianak, Tas ini memiliki lebih dari 40 orang anak asuh dengan tenaga pengasuh lima orang. **Permasalahan** mitra adalah 1) para pengasuh dan pengelola belum pernah mendapatkan pelatihan tentang pengasuhan dan pendidikan anak usia dini; 2) pemanfaatan lahan kosong di areal TAS masih belum di manfaatkan secara maksimal; 3) ketersediaan media edukatif untuk anak masih kurang. **Solusi** yang ditawarkan: 1) memberikan pelatihan pengasuhan dan pendidikan anak usia dini kepada pengasuh dan pengelola TAS; 2) Memberdayakan lahan kosong untuk dijadikan taman konservasi untuk menambah pengetahuan anak tentang lingkungan; 3) mengembangkan media edukatif berupa video edukatif interaktif yang dapat dimanfaatkan untuk melatih kemampuan kognitif, bahasa, dan motorik anak, serta aspek perkembangan lainnya. **Luaran** : 1) semua pengasuh telah memiliki keterampilan dalam mengasuh anak dan pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini yang bersertifikat. 2) adanya taman konservasi dengan memanfaatkan limbah ban sepeda motor dan limbah botol aqua 3) telah tersedianya media edukatif berupa video interaktif edukatif dan APE Papan Belajar yang dapat dimanfaatkan TAS untuk mentimulasi perkembangan kognitif, bahasa, NAM, seni anak. **Metodenya** adalah metode pendekatan transfer ilmu pengasuhan dan teknologi Tepat Guna berupa video interaktif dan melakukan sosialisasi/pelatihan sesuai langkah-langkah kerja dengan partisipasi mitra dan melakukan evaluasi dan monitoring keberlanjutan program.

1. Pendahuluan

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah Taman Anak Sejahtera (TAS) “Bina buah hati” Pontianak milik pribadi bapak Tusyoko sekaligus sebagai ketua pengelola di jalan Karna Sosial No.1B Pontianak, SK Notaris Edit dwi pribadi, S.H. 21 Oktober 2010 No.63. perihal. Jumlah anak yang diasuh saat ini kurang lebih 40 anak dengan usia 2 bulan hingga 6 tahun, jumlah pengasuh 5 orang lulusan SMA, luas halaman layak untuk dikembangkan menjadi taman bertema konservasi. Mitra ini merupakan salah satu TAS hasil penelitian Dian Miranda (2018) yang belum pernah mendapat pelatihan dan sosialisasi tentang bagaimana cara pola pengasuhan yang sesuai dengan pengasuhan pada anak usia dini.



Gambar 1. Kondisi Gambaran di TAS mitra

Dalam peraturan menteri sosial republik indonesia nomor 02 tahun 2012 tentang taman anak sejahtera, pasal 2 menyebutkan Taman Anak Sejahtera didirikan dengan tujuan terwujudnya kesejahteraan anak melalui pengasuhan, perawatan, pendidikan,

kesehatan dan perlindungan. Hal ini dijadikan dasar pertimbangan tim untuk memberikan solusi yang dapat diterapkan oleh mitra melalui kegiatan PKM ini. Harapannya dengan diberikannya pelatihan kepada pengasuh dan pengelola, pembuatan video edukatif interaktif, dan pelatihan penanaman tanaman obat dan buah sesuai karakteristik tanah di lingkungan TAS. Pengasuh dapat memberikan layanan yang optimal bagi tumbuh kembang anak.

Sejalan dengan hal di atas, menurut Netty Prasetyani yang merupakan Ketua Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) Jawa Barat dalam dalam Talkshow Bunda Ganesha Bandung di ITB pada tanggal 16 Februari 2017, menyatakan bahwa terdapat empat aspek dalam mengasuh anak yang masih berusia dini, yaitu kesehatan, pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan.

Sejalan dengan pernyataan di atas penelitian Hayati dan Mamat juga menemukan terdapat pengaruh yang positif antara pengasuhan orang tua (parenting) terhadap perkembangan sosial emosional anak-anak prasekolah. Dimana Semakin besar keterlibatan dan peran orang tua, maka semakin baik perkembangan sosial emosional anak. Adapun peran yang dapat diberikan orang tua dapat berupa berkomunikasi secara lisan, interaksi secara langsung, penanaman nilai budaya dan membina moral yang baik (Hayati, Mamat, dkk, 2014). Selain itu sebelumnya Puspita, Suntari, dan Astrini juga telah menemukan Pola asuh orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan kepercayaan diri pada anak prasekolah di Denpasar Bali (Puspita, Ayu, Dkk, 2013). Oleh sebab itu begitu besar peran pengasuh terhadap perkembangan anak

Selain penelitian di atas, **Dian Miranda** juga telah melakukan penelitian pada tahun 2018 tentang pengelolaan tenaga pengasuh di Taman penitipan anak di kota Pontianak, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 TAS sebagai sampel penelitian dengan total 48 pengasuh, hanya terdapat 5 pengasuh yang memiliki pendidikan yang sesuai dengan pengasuhan anak usia dini yaitu mereka berkualifikasi S1 PG PAUD, dan jumlah ini hanya tersebar di 2 TAS. Sedangkan 43 pengasuh lainnya ada yang berpendidikan S1, D3, SMA/K, SMP, SD, bahkan tidak tamat SD dimana semuanya belum pernah mendapatkan pelatihan sama sekali mengenai pengasuhan atau pendidikan anak usia dini, Tentu saja temuan ini menuntut penanganan dengan segera setidaknya dapat diberikan keterampilan dan pengetahuan tentang pengasuhan dan pendidikan anak usia dini kepada para pengasuh agar mereka dapat memberikan pelayanan terbaik bagi anak-anak asuh mereka yang merupakan investasi masa depan bangsa.

Dengan demikian permasalahan prioritas mitra yang akan di selesaikan ialah kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengasuh dalam pengasuhan dan pendidikan anak usia dini. Berikut kondisi indor dan outdoor TAS “Bina Buah Hati” Pontianak, Pemanfaatan lahan kosong sebagai taman konservasi berwawasan lingkungan, dan Kurangnya media edukatif untuk menstimulasi 6 aspek perkembangan anak. Hal ini Sesuai dengan ungkapan Soetjningsih bahwa terdapat tiga kebutuhan dasar balita dalam pengasuhan yaitu asuh, asah, dan asih (Nursalam, 2015).

Permasalahan yang disepakati dengan mitra diselesaikan melalui metode yang mudah dilakukan dan **berkelanjutan**, kegiatan akan dimonitoring setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Metode pendekatan yang dilakukan adalah dengan mengajak mitra bersama-sama melakukan seluruh rangkaian kegiatan dan memfasilitasi bahan dan alat yang dibutuhkan. **Metode pendekatan** adalah transfer ilmu pengetahuan dari akademisi berdasarkan hasil riset mengenai pengasuhan dan anak usia dini, melalui program sosialisasi/penyuluhan dan demonstrasi teknologi tepat guna berupa **video edukatif interaktif** yang dapat menstimulasi enam aspek perkembangan anak kreasi TIM PKM, transfer ilmu yang dilakukan berupa hasil-hasil riset mengenai pengasuhan terutama yang mengarah pada *positive parenting* dan teknik pengelolaan lingkungan/taman konservasi yang sesuai dengan kebutuhan dan sebagai sumber belajar anak dengan memanfaatkan bahan limbah, serta demonstrasi pemanfaatan video edukatif interaktif yang dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak.

2. Metode

Metode yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan prioritas adalah dengan **metode transfer ilmu atau hasil penelitian berupa seminar dan pelatihan terhadap para pengasuh dan pengelola TAS dengan materi “pengasuhan positif, lingkungan konservasi dan Teknologi Tepat Guna berupa Video Interaktif dan papan belajar”**

Metode pelaksanaannya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dengan mitra tentang permasalahan yang segera akan diselesaikan
- b. Membuat materi seminar dan pelatihan yang akan diberikan berkaitan dengan pengasuhan positif dan stimulasi tumbuh kembang anak sesuai usia.
- c. Membuat materi sosialisasi mengenai pemanfaatan video edukatif interaktif dan media papan belajar
- d. Membuat materi sosialisasi tentang taman konservasi dan sumber belajar anak dengan memanfaatkan bahan limbah di sekitar area TAS.
- e. Membuat skenario dan video edukatif interaktif yang dapat menstimulasi perkembangan anak.
- f. Memberikan pelatihan kepada pengasuh dan pengelola TAS mengenai pengasuhan positif dan memberikan buku panduan/saku tentang pengasuhan positif
- g. Melakukan pelatihan stimulasi tumbuh kembang anak sesuai usia
- h. Memberikan sosialisasi dan praktek pengelolaan lingkungan sebagai taman konservasi dan sumber belajar anak menggunakan bahan limbah di area sekitar TAS.
- i. Melakukan demonstrasi pemanfaatan video edukatif interaktif terhadap anak
- j. Melakukan demonstrasi pemanfaatan media papan belajar
- k. Menyerahkan sertifikat pelatihan dan seminar kegiatan
- l. Evaluasi kegiatan dan monitoring pasca kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan yang dilakukan adalah koordinasi secara rutin kepada mitra tentang teknis pelaksanaan kegiatan dari awal hingga pasca kegiatan. Kegiatan dibantu oleh 6 mahasiswa dari pendidikan PAUD dan mahasiswa Informatika UNTAN yang sudah terlebih dahulu diberi pelatihan. Di akhir kegiatan tim memantau hingga 3 bulan pasca kegiatan .

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program PKM sangat diharapkan dalam kesuksesan kegiatan PKM. Mitra dilibatkan secara langsung dari mulai penentuan jadwal kegiatan, memfasilitasi ruang, mengkoordinir para pengasuh untuk mengikuti pelatihan dan sosialisasi pengasuhan positif. Partisipasi mitra dapat juga dilihat dari keaktifan mitra dalam bertanya tentang hal-hal mengenai kegiatan sosialisasi dan pelatihan, serta memberikan informasi mengenai keberhasilan tujuan dan luaran yang diperoleh setelah kegiatan selesai.

Melakukan evaluasi dan monitoring hasil kegiatan yang sudah dilakukan secara berkala dengan melakukan observasi keterampilan pengasuh dalam melayani anak dan mendiskusikannya kembali jika masih ada kekurangan dari pelatihan dan teknologi yang diberikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Seminar dilaksanakan pada hari minggu, 14 Juli 2019 mulai jam 07.00 – 17.00 WIB TPA. Peserta yang hadir adalah 12 pengasuh dan 5 pengelola TPA/ TAS dari beberapa TAS yang ada di Kota Pontianak yang belum pernah sama sekali mendapatkan seminar/pelatihan pengasuhan. Kegiatan berlangsung baik dilihat dari respon peserta dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi seminar pentingnya peran pengasuh bagi tumbuh kembang dan masa depan anak, Standar perkembangan anak setiap tahap usia dan stimulasinya, Pemanfaatan sumber daya lingkungan dan limbah untuk membuat media stimulasi perkembangan anak, Pemanfaatan teknologi/video secara bijak untuk stimulasi tumbuh kembang anak. Serta diskusi masalah-masalah yang dihadapi pengasuh. Kemudian dilanjutkan dengan simulasi pemanfaatan video interaktif, dan diskusi berbagai macam hambatan yang dihadapi oleh pengasuh. Penyerahan APE papan belajar ke TPA/ TAS mitra menjadi akhir dari kegiatan seminar serta menjelaskan fungsi dan cara menggunakan APE tersebut kepada anak.



Gambar 2. Pelaksanaan Seminar dan Serah Terima Alat kepada pengelola TAS

Pelaksanaan seminar menjadi pelajaran baru yang tidak diperoleh selama ini. 100 persen mereka dapat menerima materi seminar sehingga apa saja yang harus mereka lakukan untuk memenuhi tiga kebutuhan dasar anak yaitu kebutuhan asuh, kebutuhan fisik anak, dan kebutuhan asah serta bagaimana memenuhinya. Pengasuh dibekali pengetahuan 6 aspek perkembangan anak yang harus mereka stimulasi dan fasilitasi perkembangannya.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan cara mempraktekkan langsung stimulasi tumbuh kembang anak di TAS Mitra selama lima hari, dari tanggal 15 - 20 Juli 2019. Tim kami bersama pengasuh dan pengelola merancang agenda kegiatan yang akan dilakukan dalam latihan stimulasi pada hari minggu. Kemudian tim pkm melakukan praktek stimulasi pada anak-anak di TPA bersama pengasuh, dan membimbing pengasuh untuk melakukan hal yang sama. Dengan harapan mereka dapat mengetahui dan terampil dalam menstimulasi perkembangan anak.

Hari	kegiatan pelatihan				Pelath dari mahasiswa
	kelompok usia 0-1 tahun	kelompok usia 1-3 tahun	kelompok usia > 3 tahun	pelatihan stimulasi aspek	
Senin, 15 Juli 2019	bermain kerincing	mengecap dengan menggunakan jari tangan, pelepah pisang, dan belimbing	bermain kartu dan bernyanyi huruf vokal	bahasa, motorik, seni	Ayu
	bertepuk tangan sambil bernyanyi	Mewarnai stik es krim dan membuat bingkai foto		seni	
Selasa, 16 Juli 2019	melatih anak untuk dapat duduk,, memberikan mainan dan anak memegang dan melemparkan mainan, meraih barang didepannya	bermain ular naga panjang, APE 6 Aspek, kolase	membuat balon udara	motorik	Miftah
Rabu, 17 Juli 2019	mendongeng menggunakan boneka tangan	video edukasi, rekaling video, tanya jawab video edukasi		nam, bahasa, motorik	Bea

kamis, 18 Juli 2019	menggendong, memeluk, bermain ciluk ba	bermain geometri dan puzzle bermain maze binatang	estafet membawa spons dan, pencampuran warna	sosem	Ria
jumat, 19 Juli 2019	bercakap-cakap dengan anak	bercerita mengenalkan bagian tubuh dan cara menjaga kebersihannya Bernyanyi bagian- bagian tubuh anak	eksperimen gunung meletus, telur mengapung, menganal macam- macam rasa	kognitif	Ayu, Miftah, Bea, Ria
Sabtu, 20 Juli 2019	Jalan-jalan mengenal lingkungan sekitar				Ayu, Miftah, Bea, Ria

Tabel 1. Jadwal kegiatan pelatihan



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan

Hasil kegiatan pelatihan ini telah menambah pengetahuan dan ketrampilan para pengasuh tentang cara-cara menstimulasi 6 aspek perkembangan anak. Para pengasuh telah mengetahui cara menstimulasi berbagai macam aspek perkembangan sesuai dengan usia nya. Pengasuh juga dilatih untuk membuat perencanaan stimulasi tumbuh kembang anak 6 aspek perkembangan.



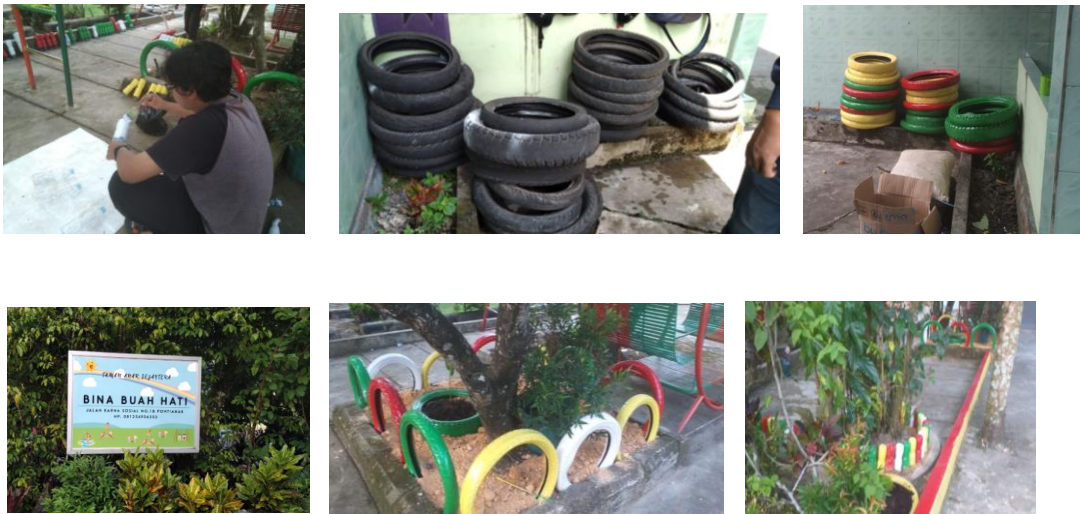
Gambar 4. Penyerahan sertifikat sosialisasi dan pelatihan

Dalam pelatihan yang dilakukan tim PKM, kami juga melatih para pengasuh untuk memanfaatkan APE papan belajar dan pemanfaat video si Tatan dalam menstimulasi perkembangan anak. Dengan pelatihan ini semua pengasuh di TAS memiliki wawasan baru mengenai pemanfaat APE papan belajar dan video edukatif untuk menstimulasi tumbuh kembang anak.



Gambar 5. Peragaan pemanfaatan APE papa belajar dan video edukatif pada anak

Tim PKM juga membantu TAS mengelola lingkungan agar sesuai dengan karakteristik anak dengan memanfaatkan barang bekas ban motor dan botol minuman kemasan. Sehingga lingkungan TAS menjadi lebih cerah dengan warna-warni cerah yang sesuai dengan karakteristi anak sehingga dapat menstimulasi perkembangan anak terutama pada aspek kognitif, tim PKM juga mendekor ulang papan nama TAS agar lebih jelas dan mudah dikenali sebagai salah satu alternative media promosi agar lebih meyakinkan calon pengguna jasa atau orangtua.



Gambar 6. Proses dan hasil pengelolaan lingkungan

4. Kesimpulan dan Saran

Dengan adanya kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim ini dapat meningkatkan pengetahuan pengasuh mengenai peran pengasuh dalam optimalisasi tumbuh kembang anak. Sebanyak 12 pengasuh dan 5 pengelola TPA telah mendapatkan pengetahuan pentingnya peran pengasuh dalam optimalisasi tumbuh kembang anak dan 17 peserta seminar telah mendapat sertifikat sebagai peserta seminar optimalisasi tumbuh kembang anak; meningkatkan keterampilan pengasuh dalam menstimulasi 6 aspek perkembangan anak sesuai usia. 6 orang pengasuh di TAS tersebut telah mendapatkan sertifikat pelatihan pengasuhan anak di TPA.; meningkatkan keterampilan pada 6 orang pengasuh TAS dalam memanfaatkan media APE papan belajar cakrawala dan video edukasi si Tatan dalam menstimulasi perkembangan anak sesuai usia; serta Lingkungan TAS menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak.

5. Ucapan Terimakasih

Seluruh Tim PKM dengan judul: **PKM TAS Kota Pontianak Kalimantan Barat**, mengucapkan terima kasih kepada Kemenristekdikti sebagai penyandang dana, Universitas Tanjungpura dalam hal ini LPKM UNTAN yang telah memfasilitasi kegiatan, pihak TAS Bina Buah Hati sebagai mitra pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayati,Fitriah dan Mamat, Nordin. 2014. Pengasuhan dan Peran Orang Tua (Parenting) serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Banda Aceh, Indonesia. Buah hati Volume I Nomor 1. Hal.16-30
- Nursalam. 2005. Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak. Jakarta; Salemba Medika
- Puspita S., Ayu, Suntari, Yuniarti dan Astriani, Ninik. 2013. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Prasekolah (3-5 Tahun) Di Tk Iv Saraswati Denpasar Tahun 2012. COPING (Community of Publishing in Nursing) Vol 1 No 2